

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kepuasan penggunaan *Blackberry Messenger* (BBM) di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri dapat ditarik kesimpulan

##### **1. Motif Menggunakan *Blackberry Messenger* (GS)**

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa motif santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri memiliki tingkatan motif sebesar 50,7% termasuk dalam kategori tinggi pada indikator motif informasi, 37,3% kategori sedang pada indikator motif identitas pribadi, 6,7% kategori sangat tinggi pada indikator motif integrasi dan interaksi sosial, 2,7% rendah pada indikator motif hiburan dan 2,7% kategori sangat rendah pada setiap indikator. Hal ini berarti responden memiliki tingkat motif yang berbeda saat ingin menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM).

##### **2. Kepuasan Menggunakan *Blackberry Messenger* (GO)**

Berdasarkan perhitungan, diketahui bahwa 75 responden di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri yang menggunakan aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM) memiliki tingkat kepuasan yang diperoleh sebesar 57,3% dalam kategori tinggi pada indikator kepuasan informasi, 32% kategori sedang pada indikator

kepuasan identitas pribadi, 5,3% rendah pada indikator kepuasan integrasi dan interaksi sosial, 2,7% sangat tinggi pada indikator kepuasan hiburan dan 2,7% kategori sangat rendah pada setiap masing-masing indikator. Hal ini berarti responden memperoleh tingkat kepuasan yang beragam setelah menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM).

## B. Saran

Dalam hal ini peneliti ingin menyampaikan saran yang mungkin berguna bagi peneliti selanjutnya:

### 1. Saran untuk aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM)

Dari hasil penelitian diketahui motif dan kepuasan santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Kediri dalam menggunakan *Blackberry Messenger* (BBM) sangat beragam. Dari tingkatan sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan bahkan sangat rendah. Hal ini disebabkan adanya konten dan fitur yang kurang disukai oleh pengguna.

#### a. *Blackberry Messenger* (BBM) RIM

Untuk *Blackberry Messenger* (BBM) RIM peneliti menyarankan agar menjadi aplikasi yang bisa bertahan dan tetap diminati, sebaiknya meningkatkan lagi kualitas dan kuantitas pelayanannya.

Serta menambahkan konten menarik yang *simple* supaya bisa menunjang kebutuhan sehari-hari.

b. *Blackberry Messenger (BBM) Android dan IOS*

Untuk *Blackberry Messenger (BBM) Android dan IOS* peneliti menyarankan agar menjadi aplikasi yang unggulan dan favorit, sebaiknya bisa menstabilkan *server* atau jaringan providernya, supaya ke depannya nanti pelanggan dan pengguna bisa lebih menikmati dari sajian aplikasi ini.

2. Saran bagi santri Al-Ishlah Pondok Pesantren Kota Kediri

Kehadiran *Blackberry Messenger (BBM)* dengan beragam fitur dan konten memang memiliki daya tarik dan nilai fungsi bagi pemakainya. Untuk penggunaan *Blackberry Messenger* di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Kediri, peneliti menyarankan supaya santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Kediri bisa memanfaatkan konten dan fitur ini dalam hal memperdalam kajian ilmu serta mempererat ikatan persaudaran dengan sesama umat muslim lainnya.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bisa dikembangkan menjadi penelitian kualitatif. Karena santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Kediri memiliki kepuasan beragam saat menggunakan *Blackberry Messenger (BBM)*. Ini sangat menarik untuk dilakukan penelitian lanjutan, karena nantinya bisa mengetahui alasan mereka memiliki jawaban tersebut.